

**REPRESENTASI SLAPSTICK COMEDY DALAM FILM AGAK LAEN
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

Astrid Cintika Putri
NIM. 2010861022



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

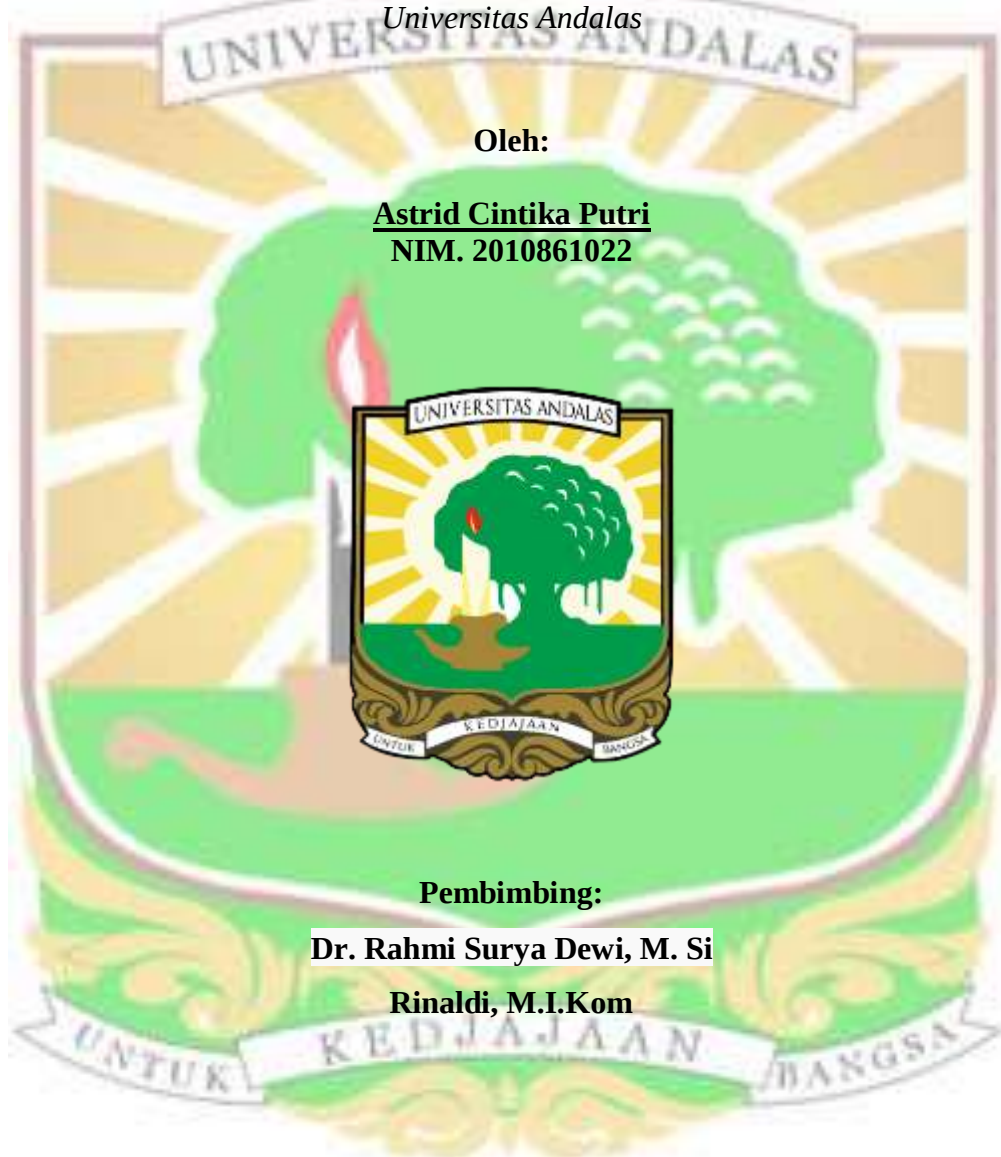
**REPRESENTASI SLAPSTICK COMEDY DALAM FILM AGAK LAEN
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

Astrid Cintika Putri
NIM. 2010861022



Pembimbing:

Dr. Rahmi Surya Dewi, M. Si

Rinaldi, M.I.Kom

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

REPRESENTASI SLAPSTICK COMEDY DALAM FILM AGAK LAEN (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Oleh:

Astrid Cintika Putri

2010861022

Pembimbing:

Dr. Rahmi Surya Dewi, M. Si

Rinaldi, M.I.Kom

Film *Agak Laen* menyampaikan pesan yang menghibur kepada penontonnya melalui berbagai aksi komedi. Salah satu bentuk komedi yang direpresentasikan dalam film ini adalah *slapstick comedy*, yaitu komedi fisik yang melibatkan kekerasan terhadap tubuh seseorang, baik yang dilakukan secara sengaja atau kekerasan karena ketidakberuntungan dan sering kali pula diakibatkan oleh penggunaan alat peraga yang tidak tepat. *Slapstick comedy* dibangun berdasarkan struktur elemen dalam menciptakan efek komedi yang kuat melalui kejadian-kejadian fisik yang tidak terduga, sehingga memberikan bentuk humor yang spontan dan bersifat absurd. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk representasi *slapstick comedy* dalam film *Agak Laen* serta mengetahui elemen *slapstick comedy* yang diterapkan dalam film tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce sebagai landasan analisis. Data penelitian diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *slapstick comedy* dalam film *Agak Laen* direpresentasikan melalui tindakan fisik yang berlebihan, penggunaan objek yang tidak sesuai fungsi aslinya, dan situasi yang tidak sesuai harapan. Dalam analisis menggunakan teori semiotika Peirce, ditemukan tiga tanda yang merepresentasikan *slapstick comedy* diantaranya alat peraga yang digunakan sebagai objek berjenis ikon, penyebab kekerasan sebagai objek berjenis indeks, dan bentuk kekerasan sebagai objek berjenis simbol. Elemen pembangun *slapstick comedy* yang diterapkan dalam film ini yaitu *repetition*: pengulangan rasa sakit, *inversion*: korban berbalik menjadi penyerang atau terjebak dalam perangkap buatan sendiri, *anticipation*: mengantisipasi agar tidak celaka namun tetap saja celaka, dan *timing*: adegan yang memanfaatkan waktu. Elemen ini berfungsi untuk memberikan efek komedi yang kuat dalam berbagai adegannya. Adegan *slapstick comedy* dalam film ini juga disertai dengan unsur budaya lokal yang khas Indonesia dan konteks sosial seperti mengatasi masalah ekonomi, menyebabkan humor dari bentuk komedi yang disampaikan lebih relevan dengan penonton Indonesia.

Kata Kunci: *Slapstick Comedy*, Film *Agak Laen*, Representasi, Semiotika Charles Sanders Peirce.

ABSTRACT

REPRESENTATION OF SLAPSTICK COMEDY IN THE MOVIE AGAK LAEN

(Charles Sanders Peirce Semiotic Analysis)

By:

Astrid Cintika Putri

2010861022

Supervisor:

Dr. Rahmi Surya Dewi, M. Si

Rinaldi, M.I.Kom

The movie *Agak Laen* conveys an entertaining message to its audience through various comedy acts. One of the forms of comedy represented in this film is slapstick comedy, which is physical comedy that involves violence against a person's body, either done intentionally or violence due to misfortune and often due to the use of improper props. Slapstick comedy is built on the structure of elements in creating a strong comedic effect through unexpected physical events, thus providing a spontaneous and absurd form of humor. This research aims to analyze the form of slapstick comedy representation in the film *Agak Laen* and find out the elements of slapstick comedy applied in the film. This research is a qualitative research using Charles Sanders Peirce's semiotic theory as the basis of analysis. The research data were obtained through observation, documentation, and literature study. The results show that slapstick comedy in *Agak Laen* is represented through excessive physical actions, the use of objects that do not fit their original function, and situations that are not as expected. In the analysis using Peirce's semiotic theory, three signs are found that represent slapstick comedy, including props used as icon-type objects, causes of violence as index-type objects, and forms of violence as symbol-type objects. The building blocks of slapstick comedy applied in this film are repetition: repetition of pain, inversion: the victim turns into an attacker or gets caught in a self-made trap, anticipation: anticipating not being harmed but still being harmed, and timing: scenes that take advantage of time. These elements serve to provide a strong comedic effect in the various scenes. The slapstick comedy scenes in this film are also accompanied by elements of local Indonesian culture and social context such as economic problems, making the humor of the comedy form more relevant to Indonesian audiences.

Keywords: *Slapstick Comedy, Agak Laen Movie, Representation, Charles Sanders Peirce Semiotics.*